



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# AKJUKUK-JUKUK RI TAMPARANG 'MENANGKAP IKAN DI LAUT'



Penulis  
**SRIDEWI**

Penerjemah  
**RAHMAT R, S.S.**

Ilustrator  
**ANDI BAETAL MUKADAS  
DALLY MOZARTDY WAJAR**

**B1**

# AKJUKUK-JUKUK RI TAMPARANG MENANGKAP IKAN DI LAUT



Penulis  
**SRIDEWI**

Penerjemah  
**RAHMAT R., S.S**

Ilustrator  
**DALLY MOZARTDY WAJAR  
ANDI BAETAL MUKADAS**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia

2024

## Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### **AKJUKUK-JUKUK RI TAMPARANG 'MENANGKAP IKAN DI LAUT'**

Penulis : Sridewi  
Penerjemah : Rahmat R, S.S.  
Ilustrator : Andi Baetal Mukadas  
Dally Mozartdy Wajar  
Penyunting : Mira Pasolong  
Sandra Safitri Hanan  
Penata Letak : Andi Baetal Mukadas

### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id>Cetakan

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 9786233881043

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic  
iv, 22 hlm:21 x 29,7 cm.

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA BALAI BAHASA**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*picture book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema.

“Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, dan math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

**Ganjar Harimansyah**

## **SEKAPUR SIRIH**

Segala puji bagi Allah karena atas nikmat-Nya yang tak terbatas buku AkjukukJukuk ri Tampang 'Menangkap Ikan di Laut' bisa penulis selesaikan. Senang sekali penulis bisa menulis buku ini untuk adik-adik semua.

Cerita dalam buku ini ditulis untuk memperkenalkan sekaligus mengabadikan salah satu kegiatan yang di masa kecil penulis sering kali ia lihat namun kini telah tergerus oleh kemajuan zaman. Akjukuk-Jukuk ri Tampang (Menangkap Ikan di Laut) merupakan salah satu kegiatan menangkap larva atau anak ikan bandeng di tepi laut yang dilakukan musiman dan sering ditemui di daerah pesisir Jeneponto.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Balai Bahasa Povinsi Sulawesi Selatan yang berperan penting dalam penerbitan buku ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat. Buku ini penulis persembahkan untuk anak-anak bangsa. Semoga buku ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Makassar, Agustus 2024

Sridewi

*Acciniki barang marak-maraeng  
I Baso ri ballakna Antokna.*

Baso melihat benda asing  
di rumah kakek.



*Singkammai siku tanjakna.  
Assinrupai kanrejawa cangkuning  
nangaia.*

Bentuknya segitiga.  
Mirip kue cangkuning  
kesukaannya.



*Pammati erokna naisseng.  
Nabattuimi Antokna  
nampa akkutaknangmi.*

Baso penasaran.  
Menghampiri kakeknya,  
Lalu dia pun bertanya.



*Nakua Antokna, sodo areнна.  
Pakakasak nipake akjukuk-jukuk.*

Kata kakek, itu sodo.  
Alat penangkap ikan.





*Pilak eroki naisseng.  
Joka sodoa tena nalappasa ri paccinina.  
Ia tambah penasaran.  
Sodo itu tak lepas dari pandangannya.*



*Eroki nacoba joka sodoa.  
Nanawa-nawami niak  
jukuk antamak ri sodona.*

Baso ingin mencoba sodo itu.  
Ia sudah membayangkan ada  
ikan yang terperangkap.

*Mingka panraki sodona I Antok.  
Jari tena na akkulle napake*

Namun, sodo kakek rusak.  
Jadi ia tak dapat memakainya.



*Mingka pilak eroki naisseng I Baso.  
Nalambanii.*

Baso semakin penasaran saja.  
Ia mendekat.





*Nacinik bajik-bajikmi  
joka sodoa I Baso.  
Reppeki bulona.  
Kekkek tongi  
saringna.*

Baso memperhatikan  
sodo itu.  
Bambunya pecah.  
Jaringnya juga  
robek.



*Lanapakabajiki sodoa I Baso.  
Akboyami pakakasak akkulleai  
ampakabajiki.*

Baso memperbaiki sodo itu.  
Ia mencari alat untuk memperbaiki  
sodo itu.

*Nalakgasimi joka sodo panraka I Baso.  
Nasusungmi buloa nampa nasikko.  
Najaik tommy saring kekkekna.  
Nampa, nappassiallemi ammoterek.*

Baso melepas ikatan sodo yang rusak.  
Ia menyusun Bambu lalu mengikatnya.  
Ia menjahit jaring yang sobek.  
Lalu, menyatukan kembali  
bambu dan jaring.



*Anjarimi sodona.*

Sodo Baso sudah jadi.





*Porei I Baso.  
Akkullei Napakabajiki sodoa.*

Baso hebat.  
Ia bisa memperbaiki sodo itu.

*Ammukona, natenaimi Antokna mange  
akjukuk-jukuk ri tamparanga.*

Esoknya, Baso mengajak kakek  
menangkap ikan di laut.



*Rannumi I Baso.  
Singaraki alloa.*

Baso senang.  
Cuaca tampak cerah pagi ini.



*Akjukuk-jukuki I Baso ri biring  
tamparanga. Sollangna natena  
natabai bala.*

Baso menangkap  
ikan di tepi laut.  
Agar terhindar dari  
bahaya.



*Byur...*

*Naungmi I Baso na Antokna ri  
tamparanga. Niajarakmi I Baso  
antekamma batena nipake joka sodoa.*



*Byur...*

Baso dan kakek turun ke laut.  
Baso lalu diajari cara menggunakan sodoa.

*Uru-uruna, ni boyai rong  
tannangna jukuka. Nitallangngangmi  
sodoa nampa nisorong palang-palang.*

Pertama, cari posisi ikan.  
Lalu tenggelamkan sodo dan dorong  
pelan-pelan.



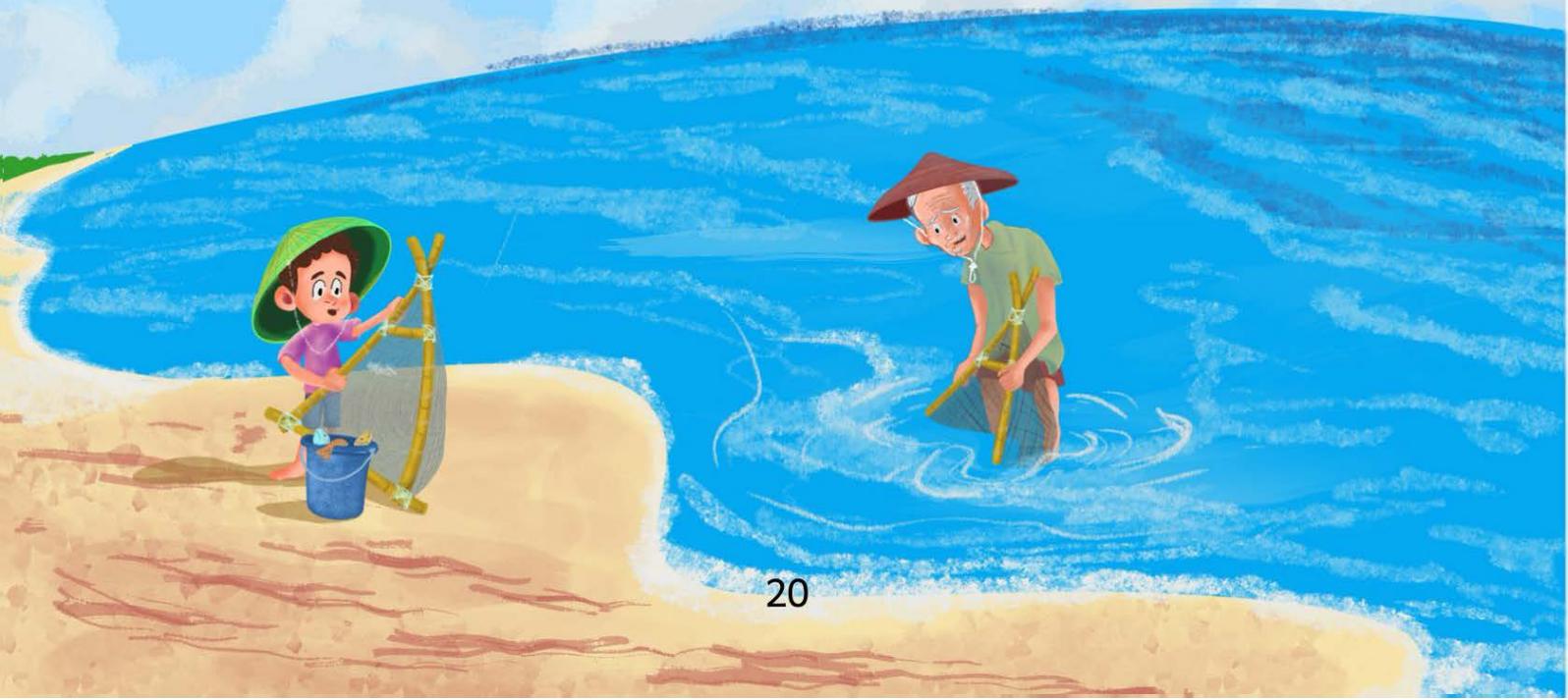
*Nijakkalakmi jukukna.  
Hap ! Angkakmi joka sodoa.*

Ikan tertangkap.  
Hap ! Angkat sodonya.



*Hore !  
Akkullemi I Baso anjakkalak jukuk.  
Akjukuk-jukukmi sakgenna rassi  
emberekna*

Hore !  
Baso berhasil menangkap ikan.  
Ia mengulanginya sampai  
embernya penuh.



## BIODATA PENULIS



**SRIDEWI** atau yang lebih akrab disapa Cora lahir di Gowa Sulawesi Selatan pada 10 Maret 2001. Penulis merupakan lulusan Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Ia aktif menulis dan menjuarai beberapa kompetisi menulis sejak SMP, salah satu lomba yang dijuarainya yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional yang diselenggarakan BKKBN Kalimantan Selatan. Karyanya terbit dalam antalogi bersama kekasih FLP Unismuh (Maka Nikmat Tuhan Mana Lagi yang Kau Dustakan dan Sebuah Kabar dari Ingatan) juga pada koran lokal Fajar. ia bisa disapa melalui instagram @cora10\_, facebook Sridevi atau email sridewicora@gmail.com.

## BIODATA PENERJEMAH



**Rahmat.R, S.Salias Damari Manakku** adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal.

## BIODATA TIM ILUSTRASI



**ANDI BAETAL MUKADAS**, akrab dipanggil Andi Etal. Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan seni. Aktif menghadiri symposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer.

Selain itu, Andi Etal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang Lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantonim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreatifitas dan bakatnya di berbagai bidang seni.

Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan pemain.

Saat ini, Andi Etal menjabat sebagai Kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.



**DALLY MOZARTDY WAJAR** atau yang lebih akrab disapa Mozart adalah seorang Perupa yang lahir lahir di Makassar Sulawesi Selatan. Mozart merupakan Sarjana lulusan Pendidikan Seni Rupa pada Fakultas seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Ia aktif melukis dan mengikuti berbagai event Seni Rupa yang dilaksanakan baik di dalam maupun diluar negeri. Saat ini Mozart berdomisili di Makssar dan bersama teman-temannya membentuk sebuah komunitas seni rupa bernama “Sindikot Otak Plastik”..

Acciniki Baso barang-barang maraeng ri ballakna datokna, anjo barang-baranga iyyamintu sodo. Pakakasak anjakkalak juku.

Eroki nacoba I Baso mingka sodo panrak.

Apami najama I Baso nakulle nacoba anjo sodoa? ambemo ammaca bokbokna, na tenamo ri akkutaknang-taknang!

Baso melihat benda asing di rumah kakeknya, ternyata benda itu adalah sodo, alat untuk menangkap ikan. Baso ingin mencobanya tapi ternyata sodo itu rusak.

Apa yang harus Baso lakukan agar bisa mencoba sodo tersebut? Yuk baca bukunya, biar tidak penasaran!

ISBN 978-623-388-104-3

